

Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Imas Patmawati¹, Miftah Nurul Ma'arif², Euis Hayun Toyibah³, Cici Rasmanah⁴

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: imaspatmawati@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: miftahnurul@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: euishayun@stitnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: cicirasmanah@stitnualfarabi.ac.id

ABSTRACT

Vision is very important for an educational institution. Likewise with the mission, as well as goals. These three components must be formulated so that a school can achieve the vision and goals of education. This study aims to convey the importance of the vision, mission, and goals of the school in general. The method used to solve the problems in this study is a qualitative approach. This type of research is library research or literature study. Based on this research, it was found that the preparation of a vision is important for inspiration and motivation for a school to provide services, the values to be developed, and the aspirations of a school in the future. While the mission occupies an urgency which is also important to achieve the vision set to become a reference for the preparation of short, medium and long term programs. The school's goals are also important for directing the formulation of targets, policies, programs in order to realize the mission.

Keywords : Vision, Mission, Goals, School

ABSTRAK

Visi sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Begitu pula dengan misi, serta tujuan. Ketiga komponen itu harus dirumuskan agar sebuah sekolah dapat meraih visi dan tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan pentingnya visi, misi, dan tujuan sekolah secara umum. Metode yang diterapkan untuk memecahkan persoalan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah library research atau studi pustaka. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh bahwa penyusunan visi penting bagi inspirasi dan motivasi bagi sebuah sekolah untuk memberikan pelayanan, nilai-nilai yang hendak dikembangkan, dan cita-cita sebuah sekolah pada masa yang akan datang. Sedangkan misi menempati urgensi yang juga penting untuk mencapai visi yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Adapun tujuan sekolah juga penting untuk mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dalam rangka merealisasikan misi.

Kata Kunci : Visi, Misi, Tujuan, Sekolah

Corresponding Author : Imas Patmawati, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: imaspatmawati@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Visi sangat penting bagi sebuah lembaga. Ia harus dirumuskan dengan baik. Peran penting dari visi bagi sebuah lembaga adalah sebagai pemersatu arah dan faktor penentu dalam setiap pengambilan keputusan (Tasim, 2022). Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang diamanatkan mewujudkan tujuan pendidikan, maka Sekolah harus menjalankan perannya secara optimal. Dalam menjalankan perannya, sekolah semestinya dikelola dengan baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Misi merupakan hal yang fundamental pula untuk dirumuskan bagi sebuah lembaga pendidikan (Hamdan, 2001). Di lembaga pendidikan seperti sekolah, visi dan misi merupakan dua elemen yang vital harus ada dan diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, bukan sekedar konsep yang tidak dapat bekerja secara operasional. Keduanya digunakan untuk operasinya yang bergerak di jalur yang diamanatkan oleh kepentingan dan harapan untuk mencapai kondisi yang diinginkan pada masa mendatang sebagai perwujudan dari sebuah tujuan.

Sekolah harus menjalankan tugasnya dengan baik sebagai lembaga pendidikan yang mengemban misi untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam mengenali perannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan secara optimal. Dalam merumuskan misi harus mempertimbangkan tugas pokok sekolah dan kelompok kepentingan yang berkaitan dengan sekolah sehingga sekolah dapat dipahami oleh pihak terkait agar perjalanan sekolah tidak mendapatkan hambatan atau prasangka yang terburu-buru dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan sifat data penelitian yang bukan berupa data numerik, melainkan uraian deskriptif (Sugiyono, 2017). Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif yang tentunya akan menekankan landasan teori dari topik bahasan penelitian ini (Hikmat, 2011). Pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai referensi artikel, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan sehingga diharapkan tidak ada spekulasi dalam kedalaman materi yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Visi Sebuah Sekolah

Dinyatakan oleh Hafizin bahwa “Kata visi berasal dari bahasa Inggris, Vision yang berarti visi, daya lihat, impian, atau bayangan. Secara etimologis, itu juga bisa menjadi penampilan dengan gagasan yang dalam dan jelas untuk mencapai masa depan yang jauh. Visi adalah kemampuan untuk melihat inti masalah. Oleh karena itu, kata visi itu sederhana, pendek, padat dan jelas, melainkan sekadar cita-cita, angan-angan, dan impian-impian ideal yang akan dicapai di masa yang akan datang, termasuk makna yang luas, jauh dan bermakna. Visi merupakan sekumpulan kata bahkan kalimat yang menggambarkan mimpi, aspirasi, rencana, harapan untuk masa depan asosiasi, perusahaan, dan organisasi” (Hafizin & Herman, 2022).

Dikutip dari Hafizin bahwa: “Visi dapat digambarkan sebagai apa yang benar-benar dibutuhkan suatu organisasi untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang suatu organisasi. Dengan kata lain, visi dapat digambarkan sebagai sesuatu yang “diinginkan” oleh suatu asosiasi dan visi ini juga disebut sebagai faktor yang sangat menentukan bagi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Visi perlu menjadi inspirasi dan motivasi bagi setiap orang di lembaga untuk mewujudkan ide, dan visi perlu menjadi inspirasi bagi gerakan prestasi warga sekolah diekspresikan melalui pelayanan yang ditawarkan dan kebutuhan yang bisa ditanggulangi, nilai-nilai yang diperoleh

serta harapan dan cita-cita masa depan” (Hafizin & Herman, 2022). Bagi sebuah sekolah, penyusunan visi yang baik menjadi sangat penting bagi inspirasi dan motivasi bagi sebuah sekolah untuk memberikan pelayanan, nilai-nilai yang hendak dikembangkan, dan cita-cita sebuah sekolah pada masa yang akan datang.

Visi pendidikan merupakan pernyataan dalam bentuk angan-angan yang menjelaskan identitas institusi yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Berharap untuk masa depan akan ada beberapa tantangan dan peluang yang akan dihadapi nanti. Mengembangkan visi lembaga pendidikan perlu mengetahui kemajuan yang terjadi di masa depan. Di sebuah sekolah, visi merupakan gambaran masa depan yang dicapai untuk menentukan perlunya memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Visi organisasi (sekolah) sangat penting memegang peranan penting. Menurut Akdon dalam Calam et.al. (2020), “ada beberapa kriteria untuk merumuskan sebuah visi antara lain:

1. Visi adalah gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan bukan fakta.
2. Visi dapat memberikan arahan kepada anggota organisasi Mencapai kinerja yang baik.
3. Bisa menginspirasi dan siap hadapi tantangan.
4. Sebuah jembatan antara masa kini dan masa depan akan datang.
5. Gambaran yang realistis dan andal masa depan yang menyenangkan. Sifatnya tidak statis, abadi “ (Calam dkk., 2020)

Visi merupakan impian masa yang akan datang tentang keadaan sekolah. Oleh sebab itu rumusan visi sekolah akan menjadi motivasi sekaligus kerangka bertindak bagi warga sekolah. Meskipun demikian rumusan visi harus bersifat realistis, dinamis dan tidak muluk-muluk. Realistis mengandung makna sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah, baik potensi sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah. Dinamis berarti dapat disesuaikan dengan perubahan kebijakan stakeholder, perkembangan informasi dan teknologi. Visi adalah branding suatu sekolah. Oleh sebab itu rumusan visi hendaknya singkat, mudah dipahami, bersifat motivasi dan tidak berlebihan.

B. Pentingnya Misi bagi Sebuah Sekolah

Menurut Hastasasi et.al, “Misi adalah pernyataan bagaimana satuan pendidikan mencapai visi yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan” (Hastasasi dkk., 2022). Misi dibuat agar dapat memberikan rujukan dan panduan yang lebih operasional untuk penyusunan dan pengembangan program kerja yang akan dibuat oleh sekolah. Dengan demikian, tidak adanya misi menyebabkan visi yang sudah dibuat sulit untuk direalisasikan.

Menurut Akdon (2007) dalam Calam et al., (2020), “Pernyataan misi mencerminkan deskripsi produk atau layanan ditawarkan. Pernyataan misi haruslah: a) Jelas menunjukkan apa yang organisasi dan bidang utama aktivitas organisasi mencoba untuk mencapai. Ini secara eksplisit berisi apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.; b) mengajak partisipasi publik dalam pengembangan bidang-bidang utama organisasi” (Calam dkk., 2020). Dari sini, kita dapat menegaskan bahwa misi harus disusun dengan jelas, menunjukkan arah apa saja yang harus dilakukan meskipun masih bersifat umum. Misi masih perlu diterjemahkan dalam bentuk yang operasional dalam bentuk program kerja, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Menurut Calam et.al, “Misi merupakan serangkaian tindakan strategis untuk meraih visi organisasi yang sudah dirumuskan. Misi merupakan gambaran upaya atau tindakan untuk mencapai impian atau visi warga sekolah. Merumuskan misi sekolah berarti menyatakan tindakan operasional yang mesti dilakukan dalam mewujudkan visi sekolah. Pernyataan misi

dirumuskan dengan kata kerja operasional seperti melaksanakan, menyelenggarakan, mengadakan dan lain sebagainya. Rumusan misi sekolah akan menjadi patokan dalam menyusun program sekolah untuk jangka waktu tertentu. Jelaslah bahwa rumusan misi sekolah menyatakan tindakan yang akan dilakukan. Sedangkan visi adalah keadaan atau kondisi sekolah yang diinginkan atau diimpikan. Dalam merumuskan misi harus mempertimbangkan tugas pokok sekolah dan kelompok kepentingan yang berkaitan dengan sekolah sehingga sekolah dapat dipahami oleh pihak terkait agar perjalanan sekolah tidak mendapatkan hambatan atau prasangka yang terburu-buru dari masyarakat. Pada dasarnya misi hanya metode untuk mencapai tujuan sekolah yang akan membantu masyarakat dan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa” (Calam dkk., 2020).

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi tersebut. Jadi misi adalah penjabaran dari visi dalam bentuk perumusan tugas, kewajiban dan desain tindakan yang diarahkan kepada visi. Dengan demikian, misi merupakan bentuk pelayanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikator ada beberapa kriteria dalam penciptaan misi antara lain:

1. Penjelasan produk atau layanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat.
2. Harus jelas memiliki target public untuk dicapai.
3. Kualitas produk dan layanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat.
4. Penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan ke depan juga bermanfaat dan manfaatnya bagi masyarakat dengan produk dan layanan yang tersedia.

C. Pentingnya Merumuskan Tujuan Sebuah Sekolah

Tujuan adalah deskripsi dari pernyataan misi, oleh karena itu tujuan merupakan salah satu yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Penetapan tujuan umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci sukses yang dilakukan setelah visi dan misin ditetapkan. Menurut Akdon dalam Calam et.al, “Tujuan tidak harus ditentukan secara kuantitatif, tetapi “harus dapat menunjukkan kondisi yang akan dicapai di masa yang akan datang. Tujuan memandu dalam mengembangkan tujuan, kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai misi. Oleh karena itu, tujuan harus mampu memberikan landasan yang kokoh bagi penetapan indikator” (Calam dkk., 2020). Tujuan akan menjelaskan instruksi yang jelas kepada sekolah. Pengembangan tujuan dapat berupa strategi, arah politik, dan program sekolah. Untuk itu, pengembangan tujuan perlu lebih spesifik dan mudah dipahami. Ada beberapa hal yang perlu diingat ketika mengembangkan tujuan sekolah yaitu:

1. tujuan sekolah adalah menyediakan jumlah yang konkrit dan akuntabel (terukur).
2. tujuan sekolah adalah penjelasan dan misi, sehingga tujuan harus sejalan dengan visi dan misi.
3. tujuan sekolah adalah untuk menentukan kegiatan, apa yang secara spesifik diselesaikan dan kapan akan diselesaikan

Tujuan pada dasarnya merupakan tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi sekolah yang telah dirancang. Tujuan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dalam rangka merealisasikan misi. Pencapaian tujuan dapat dijadikan indikator untuk menilai kinerja sebuah organisasi. Isi tujuan ini masih bersifat global, baik isi yang mengarah pada pencapaian standar nasional pada aspek isi, proses, sarana, kelulusan, pengelolaan, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, maupun penilaian. Masing-masing aspek yang dikembangkan dalam tiap tujuan dirumuskan secara relatif umum atau belum terlalu operasional. Rumusan tujuan sekolah lebih bersifat spesifik dan terukur karena menyatakan gambaran hasil yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Merumuskan tujuan sekolah

mengacu pada visi dan misi serta mempertimbangkan karakteristik dan ciri khas sekolah, dengan demikian rumusan tujuan akan sinkron dengan visi dan misi sekolah.

PENUTUP

Pada dasarnya visi dan misi merupakan elemen yang sangat penting di sekolah dimana visi dan misi merupakan pekerjaan yang ditentukan oleh para pemangku kepentingan untuk mencapai keadaan yang diinginkan di masa depan, visi dapat menjadi kompas bagi sekolah juga dapat menjadi inspirasi yang menggerakkan seluruh roda organisasi berbeda dengan visi, misi sekolah merupakan pilihan cara yang tepat sehingga mampu mengantarkan sekolah mencapai atau mendekati potret dan impian yang dicita-citakan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *AL-IRSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 10(2), Art. 2. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), Art. 01. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Hamdan, Y. (2001). Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 17(1), Art. 1. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v17i1.34>
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (1 ed.). Graha Ilmu.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tasim, C. (2022, November 22). Pentingnya Visi Misi Bagi Perusahaan: Cara Membuat dan Contohnya. *ToffeeDev*. <https://toffeedev.com/blog/pentingnya-visi-misi-bagi-perusahaan-adalah/>